

Nomor : 049/MTI/CORSEC/EXT/VIII/2021
Lampiran : 1 (satu) eksemplar
Perihal : **Bukti Pengumuman Koran Laporan Keuangan
Tengah Tahunan Konsolidasian PT Mora
Telematika Indonesia dan Entitas Anak per
tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit).**

Jakarta, 3 Agustus 2021

Kepada Yth :

1. **Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan**
di Gedung Soemitro Djojohadikusumo,
Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4,
Sawah Besar
Jakarta Pusat - DKI Jakarta 10710
2. **Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Grup 3
PT Bursa Efek Indonesia**
Indonesia Stock Exchange Building
Jl.Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

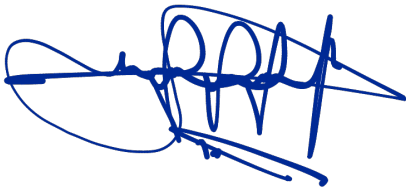
*Surat ini kami sampaikan berdasarkan Peraturan Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (selanjutnya disebut "**XK2**"); berdasarkan Peraturan PT Bursa Efek Surabaya Nomor I.E tentang Kewajiban Pelaporan Emiten (untuk selanjutnya disebut "**IDX IE**"); Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material oleh emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 31**"); Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 7**"); sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 nomor 65 tanggal 25 September 2017 beserta perubahan-perubahannya ("**PWA OB**"); berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2019 nomor 9 tanggal 1 April 2019 beserta perubahan-perubahannya ("**PWA SI**"); Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap II Tahun 2020 nomor 46 tanggal 17 Juli 2020 beserta perubahan-perubahannya ("**PWA SII**"), Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap III Tahun 2020 nomor 30 tanggal 18 September 2020 beserta perubahan-perubahannya ("**PWA SIII**"), Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap IV Tahun 2021 nomor 26 tanggal 16 April 2021 beserta perubahan-perubahannya ("**PWA SIV**"); dimana PWA SI, PWA SII, PWA SIII dan PWA SIV seluruhnya dibuat dan ditandatangani oleh PT Mora Telematika Indonesia dengan PT Bank KB Bukopin Tbk (dahulu PT Bank Bukopin Tbk)*

Dengan hormat,

Berdasarkan ketentuan XK2, IDX IE, POJK 31, POJK 7, PWA OB, dan PWA SI, PWA SII, PWA SIII dan PWA SIV, dengan ini kami sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia mengenai penyampaian bukti iklan atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian PT Mora Telematika Indonesia dan Entitas Anak per tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit) dalam surat kabar harian yang berperedaran nasional yaitu Koran Investor Daily halaman 12 tertanggal 2 Agustus 2021.

Demikian yang dapat kami sampaikan dan apabila terdapat informasi yang dibutuhkan mengenai surat ini terkait isu hukum, mohon untuk menghubungi Bapak Henry Rizard Rumopa (081310278078 - henry.rumopa@moratelindo.co.id atau corsec@moratelindo.co.id) dan informasi mengenai isu keuangan dan akuntansi, mohon untuk menghubungi Bapak Genta Andika Putra (081287667934 - genta.putra@moratelindo.co.id).

Hormat Kami,
Digitally signed by: HENRY R RUMOPA (YR8078)
PT Mora Telematika Indonesia
Signed at: Aug 3, 2021 11:46:58



Nama : Henry Rizard Rumopa
Jabatan : Sekretaris Perusahaan

Tembusan :

1. PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi;
2. PT Bank KB Bukopin Tbk selaku Wali Amanat Sukuk Ijarah Tahap I, Tahap II, Tahap III dan Tahap IV; dan
3. Arsip



Indonesia Terima 3,5 Juta Dosis Vaksin Moderna dari Amerika Serikat

Oleh **Novy Lumanauw**

▶ **JAKARTA** - Sebanyak 3,5 juta dosis vaksin Moderna buatan Amerika Serikat (AS) tiba di Bandara Internasional Soekarno-Hatta pada Minggu (1/8) siang.



Retno Marsudi

Menteri Luar Negeri Retno Marsudi mengatakan, dukungan vaksin Moderna tersebut diberikan lewat skema berbagi-vaksin Covax setelah berdiskusi secara intensif dengan Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken dan Penasihat Keamanan Nasional AS Jack Sullivan.

“Amerika Serikat telah memberikan tambahan dukungan vaksin *dose-sharing* AS melalui Covax Facility, sebanyak 3,5 juta dosis yang tiba saat ini di Jakarta,” kata Retno keterangan pers lewat video yang diunggah oleh Sekretariat Presiden di kanal Youtube, Minggu (1/8).

Kedatangan vaksin tersebut merupakan tahap ke-3 vaksin Moderna dari AS. Sebelumnya Indonesia telah menerima 4.500.160 dosis vaksin dari AS dalam dua tahap, masing-masing 3.000.060 dan 1.500.100 dosis, kata Retno.

“Dengan kedatangan pada hari ini, maka jumlah vaksin Moderna, dukungan kerja sama Pemerintah AS melalui Covax Facility yang telah diterima Indonesia adalah 8.000.160 dosis vaksin jadi,” kata Menlu.

Retno menyampaikan terima kasih kepada AS karena bantuan tersebut sangat berharga untuk penanganan pandemi di Indonesia.

“Saya ingin menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Pemerintah AS atas dukungan tambahan vaksin Moderna. Kerja sama melalui *dose-sharing mechanism* merupakan salah satu cara yang penting untuk

dilakukan agar dunia dapat keluar dari pandemi ini,” kata dia.

Hingga kini, Indonesia telah menerima sebanyak 178.357.880 dosis vaksin Covid-19 yang terdiri dari 144.700.280 dosis dalam bentuk *bulk* dan 33.657.600 dosis vaksin jadi.

“Jika kita pilah lagi dari sisi sumbernya, maka dari Covax Facility, saat ini Indonesia telah menerima pengiriman sebanyak 19.704.960 dosis vaksin secara gratis. Semuanya merupakan vaksin yang sudah jadi,” kata Retno.

Kasus Covid-19

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melaporkan kasus harian Covid-19 di Indonesia pada hari ini, Minggu (1/8) hingga pukul 12.00 WIB, terjadi penambahan sebanyak 30.738. Dengan penambahan tersebut, maka total kasus positif Covid-19 di Indonesia menjadi 3.440.396.

Pertambahan kasus positif hari Minggu (1/8) mengalami penurunan cukup banyak dibanding hari Sabtu (31/7) sebanyak 37.284 kasus. Kendati demikian, angka penambahan tersebut masih tetap menunjukkan tingginya peningkatan kasus positif Covid-19 di Indonesia.

Sementara jumlah tes yang dilakukan hari ini juga kembali mengalami penurunan dengan jumlah 112.661 orang dan *positivity rate* harian mencapai 27,28%. Jumlah tes tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan jumlah tes yang dilakukan Sabtu (31/7), sebanyak 150.222 orang dengan *positivity rate* harian mencapai 24,82%.

Untuk kasus meninggal dunia pada Minggu (1/8) mengalami penurunan atau bertambah 1.604 orang sehingga total meninggal menjadi 95.723 orang. Sedangkan pada Sabtu (31/7), untuk kasus meninggal dunia sebanyak 1.808 orang.

Sementara itu angka kesembuhan bertambah 39.446 orang sehingga total yang sembuh menjadi 2.809.538 orang.

Data cakupan vaksinasi Covid-19 pada Minggu (1/8) terjadi penambahan sebanyak 251.654 untuk vaksinasi pertama sehingga jumlah total menjadi 47.478.168.

Untuk vaksinasi dosis lengkap terjadi penambahan 138.256 sehingga



Gerakan Vaksinasi Merdeka

Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo (tengah), bersama Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran (dua kiri), Pangdam Jaya Mayjen TNI Mulyo Aji, dan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan (dua kanan), dalam peluncuran Gerakan Vaksinasi Merdeka di Polda Metro Jaya, Jakarta, Minggu (1/8/21). Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo resmi meluncurkan Gerakan Vaksinasi Merdeka sebagai strategi untuk mencapai target 70% vaksinasi sebagai hadiah di Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (RI), pada 17 Agustus 2021. Gerakan Vaksinasi Merdeka dilakukan di wilayah DKI Jakarta. Kegiatan itu merupakan kolaborasi dari Polda Metro Jaya, Pemprov DKI, Kodam Jaya, Satgas Covid-19, ikatan dokter, mahasiswa, akademisi, beserta relawan, yang dilaksanakan mulai 1 Agustus hingga 17 Agustus dengan target 3.060.000 orang disuntik vaksin pada Hari Kemerdekaan RI.

total menjadi 20.673.079. Pemerintah menetapkan target sasaran vaksinasi sebanyak 208.265.720.

Menteri Luar Negeri Retno Marsudi mengatakan, kenaikan kasus global meningkat 80% akibat varian Delta dalam satu bulan terakhir.

“Pada tanggal 30 Juli 2021, Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Tedros Adhanom Ghebreyesus bahkan sampai dalam 4 minggu terakhir (1 bulan terakhir), kenaikan kasus global meningkat 80% akibat varian Delta,” ungkap Retno.

Banyak negara khususnya di kawasan Asia Tenggara mengalami kenaikan kasus Covid-19 secara signifikan.

Angka kematian di dunia, lanjut dia, juga mengalami kenaikan sebesar 10% dibanding minggu lalu.

“Pada periode tanggal 19-25 Juli 2021, WHO juga mencatat jumlah kematian sebesar 69.000 orang atau naik sebesar 21% dari minggu sebelumnya,” ujar Retno.

Mendikbudristek Nadiem Makarim Resmikan Politeknik Tempo

JAKARTA - Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim meresmikan Politeknik Tempo, Sabtu (31/7). Berkolaborasi dengan dunia bisnis, lembaga perguruan tinggi vokasi ini akan menghasilkan lulusan yang siap kerja pada dunia industri kreatif.

Nadiem menyatakan, pemerintah berusaha menghilangkan tembok yang memisahkan dunia akademis dan dunia usaha. Ia pun berharap perguruan tinggi lebih relevan dengan dunia nyata. Karena itu, Nadiem meminta Politeknik Tempo dapat membekali mahasiswa dengan pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan yang memicu inovasi.

“Alumni Politeknik Tempo harus menjadi agen transformasi yang

adaptif dan kreatif dalam perubahan zaman,” ujarnya pada peresmian yang diselenggarakan secara virtual.

Lebih lanjut Direktur Jenderal Vokasi Wikan Sakarinto menyampaikan terima kasih kepada Politeknik Tempo, yang telah memberikan komitmen kuat untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan vokasi di Indonesia.

Sementara itu Direktur Utama Tempo Media Group, Arif Zulkifli, menuturkan sudah lama Tempo bercita mendirikan perguruan tinggi demi membagikan ilmu kepada masyarakat luas. “Vokasi kami pilih agar ilmu yang diterima mahasiswa dapat langsung diterapkan di dunia kerja,” katanya. Selain Nadiem, acara ini menghad-

irkan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandi-aga Uno, Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah, Gubernur DKI Anies Baswedan, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, tokoh pendidikan Najelaa Shihab, aktor Reza Rahadian, juga presenter Najwa Shihab.

Peresmian Politeknik Tempo dilakukan campuran antara virtual dan tatap muka, model yang juga akan diterapkan pada perkuliahannya.

Politeknik Tempo Jakarta didirikan oleh Yayasan Rumah Edukasi Tempo, yang merupakan hasil kolaborasi Grup Tempo Media bersama sejumlah tokoh di berbagai bidang. (b1)

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA DAN ENTITAS ANAK					
Kantor Pusat : Grha 9, Jalan Penataran No. 9 Proklamasi, Jakarta Pusat 10320; Telp: (021) 3199 8600; Faksimili: (021) 314-2882					
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
30 JUNI 2021 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2020 (AUDIT)					
	30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020		30 JUNI 2021	31 DESEMBER 2020
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS		
ASET LANCAR			LIABILITAS		
Kas dan setara kas	1.049.638.438.946	494.777.973.772	LIABILITAS LANCAR		
Asat pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	Utang usaha	1.964.566.746	14.260.920.100
Piutang usaha			Pinhak berelasi	957.237.346.455	678.973.019.341
Pinhak berelasi	205.783.039.886	5.972.229.736	Utang lain-lain		
Pinhak ketiga - setelah dikurangi			Pinhak berelasi	25.300.000	3.774.000
cadangan kerugian penurunan nilai			Pinhak ketiga	78.086.823.831	112.673.177.534
masing-masing sebesar			Utang pajak	50.236.600.945	16.693.831.960
Rp 23.076.904.655 dan			Utang akrual	65.823.908.567	70.345.694.169
Rp 19.431.188.627 pada tanggal			Utang muka penjualan	137.834.432	2.540.359.909
30 Juni 2021 dan			Liabilitas jangka panjang yang jatuh		
31 Desember 2020	500.169.679.249	390.055.126.311	tempo dalam setahun:		
Piutang lain-lain	10.154.733.849	9.425.879.616	Utang bank	1.077.045.010.016	954.401.804.443
Bagian aset tidak lancar yang jatuh			Liabilitas sewa	51.352.387.809	48.421.582.510
tempo dalam setahun:			Utang pinjaman	21.040.952.167	11.270.769.682
Pinhutang konsesi jasa	1.506.164.758.920	1.506.164.758.920	Pendapatan ditangguhkan	95.207.181.524	23.204.325.364
Utang muka	14.810.640.101	12.018.186.704	Jumlah Liabilitas lancar	2.398.157.912.492	1.932.789.258.012
Biaya dibayar dimuka	78.558.445.952	102.262.438.098	LIABILITAS TIDAK LANCAR		
Pajak dibayar dimuka	119.377.214.084	218.807.271.471	Utang usaha - pinhak ketiga	350.125.453.242	575.754.822.578
Aset lancar lain-lain	44.400.069.676	40.019.849.662	Liabilitas pajak tangguhan	38.513.223.558	40.842.406.696
Jumlah Aset Lancar	3.529.157.020.663	2.779.603.714.290	Utang muka penjualan	271.373.266.458	405.507.785.560
ASET TIDAK LANCAR			Liabilitas jangka panjang setelah		
Aset yang dibatasi penggunaannya	4.186.000.050	5.203.306.285	dikurangi bagian yang jatuh tempo		
Investasi	-	-	dalam satu tahun:		
Aset tidak lancar - setelah dikurangi			Utang bank	4.090.953.008.999	3.960.295.413.884
bagian yang jatuh tempo dalam satu			Utang obligasi	458.335.938.697	457.840.131.932
tahun:			Sukuk ijarah	2.152.759.611.249	1.655.230.739.572
Pinhutang konsesi jasa	4.688.777.520.200	4.805.930.010.713	Liabilitas sewa	83.862.231.278	107.227.136.019
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi			Utang pinjaman	47.114.696.207	10.719.694.360
penyusutan masing-masing sebesar			Pendapatan ditangguhkan	175.751.672.963	106.920.082.879
Rp 1.301.845.776.593 dan			Utang kepada pemegang saham	227.534.813.900	844.408.372.000
Rp 1.075.679.588.848 pada tanggal			Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	103.752.304.583	90.526.628.604
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	5.748.227.933.358	5.560.472.613.002	Jumlah Liabilitas Tidak lancar	8.000.076.221.134	8.255.273.214.084
Aset pengampunan pajak - setelah			Jumlah Liabilitas	10.398.234.133.626	10.188.062.472.096
dikurangi akumulasi penyusutan			EKUITAS		
masing-masing sebesar			Ekuitas yang Dapat Diatribusikan		
Rp 602.494.819 dan Rp 536.768.111			kepada Pemilik Entitas Induk		
pada tanggal 30 Juni 2021 dan			Modal saham		
31 Desember 2020	2.318.692.181	2.384.418.889	Seri A - nilai nominal Rp 100.000		
Aset takberwujud - setelah dikurangi			per saham		
akumulasi amortisasi masing-masing			Seri B - nilai nominal Rp 809.349		
sebesar Rp 7.780.615.007 dan			per saham		
Rp 6.348.559.546 pada tanggal			Seri C - nilai nominal Rp 2.372.000		
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	2.282.228.322	734.940.030	per saham		
Aset hak-guna - setelah dikurangi			Modal dasar ditempatkan dan disetor		
akumulasi penyusutan masing-masing			Seri A - 250.000 saham	658.750.971.015	298.750.159.015
sebesar Rp 78.132.560.118 dan			Seri B - 338.235 saham	(2.530.088.912)	(2.530.088.912)
Rp 58.666.842.937 pada tanggal			Seri C - 151.771 saham	386.065.504.983	431.812.510.351
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020	151.302.740.476	163.479.750.575	Tambahan modal disetor	396.065.504.983	59.750.031.803
Aset pajak tangguhan	3.463.228.560	4.044.727.261	Surplus revaluasi aset	2.473.740.274.448	2.126.186.016.166
Aset lain-lain	188.525.596.532	73.669.039.539	Saldo laba	26.844.863.014	23.788.420.072
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.789.103.937.679	10.615.918.806.294	Jumlah Ekuitas yang Dapat		
JUMLAH ASET	14.318.260.958.342	13.395.522.520.584	Diatribusikan kepada Pemilik		
			Entitas Induk	3.602.261.556.351	2.937.757.048.495
			Kepentingan Nonpengendali	3.920.026.824.716	3.207.460.048.488
			Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	14.318.260.958.342	13.395.522.520.584

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN		
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN		
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR		
30 JUNI 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)		
	30 JUNI 2021	30 JUNI 2020
PENDAPATAN	2.071.397.628.182	1.894.535.337.459
BEBAN LANGSUNG	(802.278.170.658)	(668.024.905.063)
LABA KOTOR	1.269.119.457.524	1.226.510.432.396
BEBAN USAHA	(455.849.136.368)	(408.717.844.697)
LABA USAHA	813.270.321.156	817.792.587.699
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	3.787.718.733	(6.244.709.938)
Penghasilan bunga	3.761.520.402	4.258.518.917
Kerugian penjualan aset tetap	(9.455.058)	(4.174.281)
Beban bunga dan keuangan	(387.917.714.566)	(422.007.293.006)
Lain-lain - bersih	1.535.332.200	3.299.724.624
Laba Lain-Lain - Bersih	(378.842.599.289)	(420.697.933.684)
LABA SEBELUM PAJAK FINAL	434.427.721.867	397.094.654.015
DAN PAJAK PENGHASILAN	5.121.499.227	3.083.742.854
Beban pajak final	429.306.222.640	394.010.911.161
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	429.306.222.640	394.010.911.161
BEBAN PAJAK		
Pajak kini	77.713.107.163	65.886.427.555
Pajak tangguhan	2.980.880.744	4.175.856.544
Beban Pajak - Bersih	80.693.987.907	70.062.284.099
LABA TAHUN BERJALAN	348.612.234.733	323.948.627.062
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		
LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke		
laba rugi	4.068.502.113	-
Pajak tangguhan atas revaluasi aset tetap	(3.465.976.628)	(6.379.880.492)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan		
pasti	680.061.068	1.319.973.204
Pajak sehubungan dengan pos yang		
tidak akan direklasifikasi	1.282.586.553	(5.059.907.288)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2.696.442.942	2.272.167.085
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	3.979.029.495	(2.787.740.203)
LAIN - SETELAH PAJAK		
JUMLAH PENGHASILAN	352.591.264.228	321.160.886.859
KOMPRESIF		
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat		
diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	300.487.794.836	277.034.460.478
Kepentingan non-pengendali	48.124.439.897	46.914.166.584
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat	348.612.234.733	323.948.627.062
diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	304.503.695.856	274.535.176.185
Kepentingan non-pengendali	48.087.568.372	46.625.710.674
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat	352.591.264.228	321.160.886.859
diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	300.487.794.836	277.034.460.478
Kepentingan non-pengendali	48.124.439.897	46.914.166.584
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat	348.612.234.733	323.948.627.062
diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	304.503.695.856	274.535.176.185
Kepentingan non-pengendali	48.087.568.372	46.625.710.674
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat	352.591.264.228	321.160.886.859
diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	300.487.794.836	277.034.460.478
Kepentingan non-pengendali	48.124.439.897	46.914.166.584
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat	348.612.234.733	323.948.627.062
diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	304.503.695.856	274.535.176.185
Kepentingan non-pengendali	48.087.568.372	46.625.710.674
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat	352.591.264.228	321.160.886.859
diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	300.487.794.836	277.034.460.478
Kepentingan non-pengendali	48.124.439.897	46.914.166.584
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat	348.612.234.733	323.948.627.062
diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	304.503.695.856	274.535.176.185
Kepentingan non-pengendali	48.087.568.372	46.625.710.674
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat	352.591.264.228	321.160.886.859
diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	300.487.794.836	277.034.460.478
Kepentingan non-pengendali	48.124.439.897	46.914.166.584
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat	348.612.234.733	323.948.627.062
diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	304.503.695.856	274.535.176.185
Kepentingan non-pengendali	48.087.568.372	46.625.710.674
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat	352.591.264.228	321.160.886.859
diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	300.487.794.836	277.034.460.478
Kepentingan non-pengendali	48.124.439.897	46.914.166.584
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat	348.612.234.733	323.948.627.062
diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	304.503.695.856	274.535.176.185
Kepentingan non-pengendali	48.087.568.372	46.625.710.674